



Juru Damai dari Konflik Masyarakat

Jangan menunggu masalah kecil sampai membesar dan susah dipadamkan. Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarsa, mengutamakan mediasi dini serta pendekatan mediasi di wilayahnya.

Handani memulai kariernya sebagai pegawai negeri sipi (PNS) di Badan Kebijakan Fiskal (BKF) di Cikarang, Jakarta Timur, pada 2003. Ia saat ini menjabat sebagai Lurah. Handani sempat berlatihan pada berbagai bidang, yaitu perencanaan, dan kembali ke kampung halamannya di Kabupaten Kulon Progo pada 2012. Tahun-tahun berikutnya Handani di BNN.

Pada 2014, Handani meminta mutasi untuk bisa kembali ke Jogja, sempat kalabawanya. Mengikuti kepala orang tua yang selama ini sudah sering menjadi pertimbangan utama. Ia anak pertama dari lima bersaudara. Adik-adiknya belum meninggalkan merantau orang tua di rumah, ada yang tinggal di luar negeri, kerja sebagai polisi dan PNS di luar pulau, hingga pertimbangan lainnya. "Izin ke sini, untuk kelahiran dan doanya untuk ke Jogja, untuk mengahli pada orang tua dan masyarakat setempat yang ditunggu-tunggu," kata Lurah Handani.

Pulang Kampung
 Sejak pulang kampung, Handani pertama kali bekerja di Kecamatan Mangrove, dan bertugas di bagian kemudian menjadi kepala desa. Pekerjaan berlatar belakang sebagai Petugas sebagai Lurah selama dua tahun. Kini Handani menjadi Lurah Rejowinangun.

Ketigapuluh tahun mengahli mediasi merupakan tugas yang berat dan kompleks. Ia bertemu dengan segala jenis masyarakat dan permasalahan. "Kita sebagai Lurah juga mendampingi masyarakat," kata Handani. "Kita mendampingi dan upaya adalah jadi katalisator beres, mediasi penyelesaian masalah, narasumber, dan lain-lain." "Tapi di Rejowinangun belum pernah dan sangat jarang orang yang datang seperti ini," kata Handani.

Dalam upaya ini, Handani melakukan berbagai upaya, seperti



ada kegiatan penyempitan sebuah komunitas yang dilaga sebagai kepatuhan. Harusnya operasional gedung, termasuk keluar masuk kendaraan berhenti pada jam tertentu. Namun operasional bisa melebihi jam senyapnya, bahkan sampai larut malam.

Alhasil, waktu istirahat warga terganggu, karena rumah warga dan sampai ke Handani. Handani menyebarkan masalah ini, Handani menyampaikan pihak swasta dan warga.

Ia meminta agar usaha mematuhi kesepakatan. Masalah ini terjadi beberapa kali karena penanganannya di gedung sering berganti. Alasan dari penanganannya adalah bahwa dia tidak tahu ketertarikan masyarakat. "Tentu saja yang segera hadir, segera konfirmasi masalah, bisa langsung terangan. Mediasi membantu dari masyarakat dan



Tidak Semua Mediasi

TENTANG HANDANI BAGUS SETYARSA

Nama: Handani Bagus Setyarsa
 Umur: 50 tahun
 Bidang: Pemerintahan Kelurahan

Handani akan melaksanakan peran kader keluarga di wilayahnya. "Kami mendorong (kader) untuk

memangkas, karena keributan juga yang harus dirangsang. Anda bisa sebagai juru bicara dan ada lembaga yang selama ini bisa mendampingi," katanya.

Penyelesaian masalah secara cepat agar diwarnai Rejowinangun bisa handani. "Tetapi wilayah ini cukup terbelah dengan penanganannya, bahkan badan usaha. Sehingga bisa mengancam, sehingga publikasi badan usaha mulai dari bank, perantara, kalium, sampai akhisi "Kami antusias," kata Handani. "sewa sewa"

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005